

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Januari 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.979 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:	13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 1,621.41
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 2,263.97
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:IJ
ISIN Code	:	IDN000037702

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	0%
Biaya Penjualan	:	0%
MI Fee	:	Maksimum 1%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%
Profil Risiko		

Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham

Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	0.33%	0.32%
1 Bulan	0.33%	0.32%
3 Bulan	0.94%	0.88%
6 Bulan	1.89%	1.51%
1 Tahun	3.70%	2.79%
3 Tahun	14.34%	10.85%
5 Tahun	26.84%	21.70%
Sejak Peluncuran	62.14%	-

Efek Dalam Portofolio

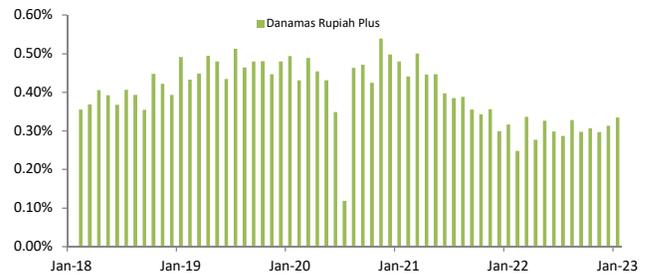
No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi	Industri	3.9%
2	KB Finansia Multi Finance	Obligasi	Keuangan	8.9%
3	Lontar Papyrus Pulp & Paper	Obligasi	Industri	6.8%
4	Merdeka Copper Gold	Obligasi	Pertambangan	6.2%
5	Sinarmas Multi Finance	Obligasi	Keuangan	5.1%
6	TD Bank KB Bukopin	Deposito	Keuangan	4.4%
7	TD Bank Mega	Deposito	Keuangan	7.7%
8	TD Bank Negara Indonesia	Deposito	Keuangan	8.8%
9	Tower Bersama Infrastructure	Obligasi	Telekomunikasi	5.5%
10	Wahana Inti Selaras	Obligasi	Perdagangan	3.9%

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

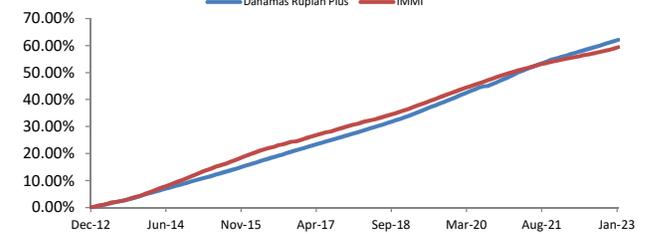
Alokasi Aset

Obligasi & Sukuk Pemerintah & Korporasi	74.95%
Inst Pasar Uang	25.05%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	29-Aug-14	0.66%
Kinerja Bulan Terendah	1-Jan-13	0.00%

Review

Di bulan Januari 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar /-25/-23/-19 bps ke level 6.31%/6.69%/6.91% dimana hal tersebut berdampak pada penguatan harga obligasi hampir di seluruh tenor. Faktor utama pendorong kenaikan pasar obligasi di Bulan Januari 2023 adalah rilisnya berbagai data ekonomi US yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi US dan inflasi telah turun, dimana hal tersebut membuat pasar berekspektasi bahwa kenaikan Fed Rate akan semakin tidak agresif dalam jangka pendek hingga menengah yang memicu penurunan yield obligasi dan pelemahan US Dollar. Dari sisi domestik Bank Indonesia juga kembali menaikkan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar +25 bps ke level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus, konsensus juga memperkirakan bahwa kenaikan tersebut adalah yang kenaikan terakhir di 2023. Di Bulan Desember 2022 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.89 miliar (vs USD 5.16 miliar di Bulan November 2022) yang lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 4.01 miliar) akibat turunnya volume ekspor komoditas ditengah mulai melemahnya pertumbuhan ekonomi global. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan Desember 2022 juga sedikit mengalami kenaikan ke level 5.51% (vs 5.42% di Bulan November 2022) yang berada diatas ekspektasi pasar.

Outlook

Pada periode Februari 2023 pasar akan kembali memantau keputusan The Fed pada pertemuan di awal Februari 2023, The Fed diperkirakan akan kembali menaikkan Fed Fund Rate sebesar +25 bps sesuai dengan ekspektasi pasar. Selain itu pasar akan terus mengamati perkembangan data - data di US terutama data tenaga kerja dan inflasi, untuk mendapatkan konfirmasi lebih jauh mengenai pelemahan di pasar tenaga kerja, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi US yang mulai terlihat sejak Desember 2022. Bank Indonesia sendiri diperkirakan tidak akan menaikkan suku bunga di Februari 2023 dimana level suku bunga saat ini sudah cukup tinggi yang membuat imbal hasil efek - efek pasar uang relatif menarik dalam jangka pendek.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERNVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelaianan dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknyanya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.